

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 382

16 AGUSTUS 2026



Successful **BETHANY** Families

KEMERDEKAAN SEJATI

Setiap tanggal 17 Agustus, kita memperingati hari ulang tahun kemerdekaan negara Republik Indonesia yang kita cintai. Kita harus mengucapkan syukur bahwasanya pada saat masih banyak bangsa yang terus berjuang dan berperang untuk dapat melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain, TUHAN telah menganugerahkan kemerdekaan dan kedaulatan penuh bagi bangsa Indonesia.

Sebagai warga negara Indonesia, kita memang telah terbebas dari belenggu penjajahan bangsa lain. Namun, sebagai orang percaya, ada sebuah dimensi kemerdekaan lain yang juga sangat penting, yaitu kemerdekaan di dalam Kristus.

Rasul Paulus dalam **Galatia 5:13** dengan lantang mengingatkan kita: ***Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.***

Kemerdekaan rohani di dalam Kristus memiliki makna bahwa kita sudah dimerdekakan dari kutuk dosa, yaitu maut dan kita dimerdekakan untuk melayani sesama dalam kasih.

Tetapi sangat disayangkan karena saat ini masih banyak orang percaya yang belum benar-benar mengalami kemerdekaan rohani. Sekalipun mereka telah lama menjadi pengikut Kristus, tetapi kehidupan mereka masih terbelenggu oleh dosa atau masih dikuasai oleh kebencian, dendam, sakit hati dan iri hati.

Sebagai penerima anugerah keselamatan yang begitu mulia, kita memiliki tanggung jawab untuk tidak menggunakan kemerdekaan rohani sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, sebaliknya kita harus mengisi kehidupan ini dengan melakukan apa yang berkenan kepada TUHAN.

Kehidupan kita harus menghasilkan buah-buah pertobatan yang dapat menjadi kesaksian dan membawa banyak jiwa untuk menerima TUHAN Yesus sebagai Juruselamat.

Kemerdekaan rohani yang sejati selalu melahirkan dampak keluar, bukan hanya ke dalam diri kita.

Kita harus menyadari bahwa kemerdekaan dalam Kristus juga memberikan sebuah tanggung jawab untuk melayani sesama dalam kasih. Karena TUHAN Yesus juga telah memberikan teladan bahwa DIA datang ke dalam dunia bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Pelayanan yang memuliakan nama TUHAN dan yang dapat menjadi berkat bagi sesama harus selalu digerakkan oleh kasih Kristus.

Dalam pelayanan ada banyak perbedaan dan banyak tantangan, tetapi semuanya itu akan menjadi indah bila pelayanan kita dimotivasi oleh kasih Kristus.

Kemerdekaan dalam Kristus dan tanggung jawab yang kita miliki adalah bagaikan dua sisi mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Kemerdekaan yang melekat pada diri orang percaya tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab untuk menjaga kekudusan dalam hidupnya dan untuk melayani sesama. Hal ini menjadi sangat penting karena suatu hari kelak, kita semua harus mempertanggungjawabkan apa yang telah kita perbuat dalam hidup kita di hadapan TUHAN.

Gal 5:1 ***Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.***

Selamat merayakan kemerdekaan sejati. Kristus telah memerdekakan saudara dan saya, maka hiduplah sebagai orang yang benar-benar merdeka !

Tuhan Yesus Memberkati

Freddy Budisantoso



ANGIN RIBUT DAN ANGIN SAKAL

Ps. Agus Gunawan

Minggu, 2 Agustus 2026



Matius 14 mencatat murid-murid Yesus menghadapi **angin sakal**, sementara Yunus mengalami **angin ribut**. Keduanya sama-sama menimbulkan badai, tetapi memiliki tujuan yang berbeda.

1. Angin Ribut: Peringatan untuk Bertobat

Yunus dipanggil Tuhan pergi ke Niniwe, tetapi ia memilih melarikan diri ke Tarsis. Karena ketidaktaatannya, Tuhan menurunkan angin ribut yang besar sehingga kapal hampir hancur.

Yunus akhirnya menyadari bahwa badai itu berkaitan dengan ketidaktaatannya kepada Tuhan. Ia mengakui kesalahannya dan berserah.

Kisah ini mengajarkan bahwa terkadang badai dalam kehidupan terjadi karena pilihan kita sendiri untuk menjauh dari kehendak Tuhan. Karena itu, ketika menghadapi badai, kita perlu melakukan introspeksi: **apakah ada sesuatu yang harus kita bereskan di hadapan Tuhan?** Jika ada, pertobatan dan kembali kepada Tuhan adalah jalan yang harus kita ambil.

2. Angin Sakal: Menguji dan Memperkuat Iman

Berbeda dengan Yunus, murid-murid mengalami angin sakal justru ketika mereka sedang **taat kepada perintah Yesus**. Yesus sendiri menyuruh mereka naik perahu dan menyeberang.

Namun, di tengah perjalanan, mereka diterpa badai.

Artinya, berada dalam kehendak Tuhan tidak selalu berarti hidup tanpa masalah. Ada badai yang Tuhan izinkan bukan untuk menghukum, tetapi untuk **menguji dan memperkuat iman kita**.

Di tengah badai, Yesus datang berjalan di atas air. Petrus bahkan mengalami mukjizat berjalan di atas air ketika ia memandang kepada Yesus.

Jadi, angin sakal dapat menjadi tempat Tuhan menyatakan kuasa-Nya dan membawa kita mengenal Dia lebih dalam.

3. Angin Sakal: Batu Loncatan Menuju Berkat

Yohanes 6:21 mencatat bahwa setelah Yesus naik ke perahu, **seketika itu juga perahu sampai ke pantai yang mereka tuju**.

Badai yang sebelumnya terlihat sebagai penghambat ternyata menjadi bagian dari perjalanan menuju tujuan.

Seperti Brian Chesky dan Joe Gebbia yang mengalami kesulitan membayar sewa, keterbatasan mereka akhirnya melahirkan ide Airbnb. Masalah yang mereka hadapi justru menjadi batu loncatan menuju sesuatu yang lebih besar.

Demikian juga dalam kehidupan kita. Masalah pekerjaan, ekonomi, visa, kesehatan, atau keluarga dapat Tuhan pakai menjadi jalan menuju berkat yang tidak pernah kita bayangkan.

Jika itu angin ribut, bertobatlah.

Jika itu angin sakal, tetaplah percaya

Sebab Tuhan berkuasa memakai setiap badai untuk membawa kita kepada tujuan-Nya.

Tuhan Yesus Memberkat.



FATHER'S DAY

Celebration

"The righteous man walks in his integrity;
blessed are his children after him."
Proverbs 20:7

6 SEPT 2026
09:30 AM | 04.00 PM
Service 1 | Service 2

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)

LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By Freddy Budisantoso

[Read More →](#)

Connect With Us



www.bethanysydney.org.au



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

JANGAN Memilah Firman !

Yehezkiel 2:3-15; Ibrani 5:12

Senin, 17 Agustus 2026

"Sampaikanlah perkataan-perkataan-Ku kepada mereka, baik mereka mau mendengarkan atau tidak, sebab mereka adalah pemberontak."
(Yehezkiel 2:7)

Kapan kita berani berbicara kalau kita masih diliputi oleh rasa sungkan dan masih melekatnya budaya malu ? Tetapi kepada bangsa Israel dan Yehuda firman Tuhan harus disampaikan seperti godam yang akan memukul dan meremukkan kekerasan hati mereka.

Saya teringat dulu ketika masih kecil saya kurang suka makanan yang ada sayurannya. Kalau misalnya yang dihidangkan adalah mie goreng dengan sedikit sawi hijau di dalamnya, maka ibu saya sudah bisa memastikan kalau saya akan memilah-milah bagian mana yang saya suka dan mana yang tidak. Jelas saya akan memisahkan sawi itu dan saya pinggirkan di tepi piring. Ibu biasanya berteriak, "Hayo! Semuanya harus dimakan!" Dan saya melihat betapa seriusnya ibu saya memberikan perintah ini. Terlihat matanya yang sedikit melotot kepada saya sebagai tanda bahwa perintahnya tidak boleh diganggu-gugat lagi. Tetapi biasanya saya akan mengeluarkan jurus tandingan, ngambek! Kadang ibu kalah dan kadang saya kalah. Kalau saya kalah, maka dengan hati berat dan sawi itu begitu cepat kuloloskan melewati tenggorokanku. Tetapi ibu mengalah, saya bisa menikmati mie goreng itu tanpa adanya "ranjau-ranjau" tersebut.

Kadang orang Kristen itu seperti pengalaman saya waktu kecil itu. Mereka

suka memilah-milah khotbah dan pendeta yang menyampaikan firman Tuhan. Kalau mereka tahu pendeta yang berkhotbah adalah pendeta yang lucu dan sering berkhotbah tentang berkat saja, wah itu mereka gemari dan mereka akan berangkat ke gereja. Tetapi kalau sebaliknya yang berkhotbah itu adalah pendeta atau penginjil yang keras dan suka mengobrak-abrik dosa-dosa mereka, pastilah mereka enggan ke gereja. Mereka masih suka memilah-milah sehingga mereka tidak bertumbuh menjadi orang Kristen yang sehat. Mereka sering sakit-sakitan karena ketidakseimbangan gizi yang mereka terima.

Penulis Ibrani menegur jemaat Tuhan yang tidak mau bertumbuh ini, "Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras" (Ibrani 5:12).

Renungan :

Jangan memilah-milah firman Tuhan, sebab firman Tuhan yang lembut maupun yang keras semuanya berguna untuk pertumbuhan rohani kita. Kalau kita mau sehat terimalah segala teguran dan nasihat yang mungkin menyinggung perasaan kita, karena itu semua untuk kebaikan kita.

Jika rohani kita tidak sehat, perjalanan kita menuju surga akan semakin berat.

ANDA Adalah Pengawas

Yehezkiel 3:16-21; Markus 16:15.16

Selasa, 18 Agustus 2026

"Kalau Aku berfirman kepada orang jahat: Engkau pasti dihukum mati! dan engkau tidak memperingatkan dia atau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu dari hidupnya yang jahat, supaya ia tetap hidup, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggungjawaban jawab atas nyawanya dari padamu."
(Yehezkiel 3:18)

Kalau kita mengisi bensin atau solar untuk kendaraan kita di sebuah stasiun pengisian BBM, kita akan melihat sebuah peringatan, misalnya seperti ini: jangan merokok atau matikan mesin saat mengisi bahan bakar. Walaupun kita sudah tahu akan peringatan tersebut, namun terkadang kita meremehkannya. Padahal orang yang meremehkan itu sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan kebakaran.

Selain itu, kita juga melihat adanya peringatan di setiap iklan rokok. Dan saya sangsi kalau saudara dapat mengutip dengan tepat peringatan itu. Peringatannya begini: Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Saya mau bertanya kepada saudara, adakah perokok yang bertobat setelah membaca peringatan ini? Saya yakin tidak ada orang yang peduli dengan peringatan ini dan tidak ada yang bertobat karena membaca peringatan ini. Padahal dari sisi kesehatan, merokok jelas memang dapat menyebabkan hal-hal di atas, meskipun kadang dampaknya tidak

langsung terlihat.

Yehezkiel diberi tugas oleh Tuhan untuk menyampaikan peringatan kepada bangsa pilihan Tuhan. Dan kalau peringatan itu tidak disampaikan, maka Tuhan akan menuntut pertanggungjawaban nabi ini.

Dalam perintah Agung Tuhan Yesus: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum" (Markus 16:15, 16), ada tersirat adanya peringatan yang harus kita sampaikan kepada dunia. Kalau kita tidak sampaikan, ketika Tuhan kembali ke dunia ini untuk yang kedua kali kita harus menjawab kepada-Nya, apa alasan kita untuk tidak memberitakan Injil.

Saudara, kita semua mempunyai tugas dan tanggung jawab. Siapa lagi yang akan memperingati saudara-saudara kita yang sedang menuju kebinasaan kalau bukan kita yang telah mengecap kebaikan Tuhan itu?

Renungan :

Kita menjadi seorang pengawas bagi saudara-saudara kita. Kalau ada yang salah tegorlah. Kalau ada yang menyeleweng, koreksilah. Kalau ada yang belum mengenal Kristus, sampaikan kabar baik ini.

Kita adalah seorang pengawas, peringatkan orang-orang sekitarmu akan hebatnya malapetaka di neraka.

Manusia Tambah Bejat

Yehezkiel 3:22-27, Matius 24:37-39

Rabu, 19 Agustus 2026

"... Orang yang mau mendengar, biarlah ia mendengar; dan orang yang mau membiarkan, baiklah membiarkan, sebab mereka adalah kaum pemberontak." (Yehezkiel 3:27)

Menjelang kedatangan Kristus, dunia ini akan ditandai dengan makin bejatnya manusia. Yesus berkata, "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan menyalahkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia" (Matius 24:37-39).

Jadi kita melihat intensitas dosa yang semakin meningkat dan orang-orang dunia semakin berebut untuk mendapatkan gelar "manusia terjahat." Tetapi orang kudus kiranya akan semakin kudus dan semakin menyucikan dirinya dari segala macam kecemaran.

Ketika Nabi Yehezkiel dipilih Tuhan untuk menjadi nabi-Nya, Yehezkiel sadar bahwa dia dipanggil untuk menjadi penyambung lidah Allah bagi bangsa pemberontak. Jadi dia sadar akan berbagai risiko, termasuk penderitaan yang akan dia pikul.

Dan hari-hari ini Tuhan banyak menyampaikan firman Tuhan yang keras kepada jemaat-Nya supaya mereka menyadari kesalahannya dan mengambil sikap untuk bertobat. Tuhan hari-hari ini tidak lagi banyak mengutus hamba-hamba-Nya untuk berbicara tentang firman Tuhan yang lunak, tetapi firman yang seperti api yang akan membakar setiap kemunafikan dan dosa-dosa yang masih bercokol di dalam hidup kita.

Saudara, biarlah kita mempunyai telinga yang peka akan setiap suara dan teguran Allah. Kalau kita adalah anak-Nya, maka Tuhan akan mendidik kita supaya kita semakin disempurnakan hingga serupa dengan gambaran Anak-Nya. Dan jangan pernah kecewa dan panas hati bila firman Tuhan yang datang kepada kita akhir-akhir ini memang keras.

Renungan :

Sebagaimana Yudas Iskariot yang tidak pernah mau taat kepada kebenaran, demikian ada juga orang-orang Kristen yang akan menjadi seorang pengkhianat kebenaran. Mereka memang berada di kelompok orang Kristen, tetapi hatinya telah menjadi jahat. Kiranya ini bukanlah kita yang dimaksud.

Semakin kita suci semakin jelaslah perbedaan kita dengan orang dunia.

KUNCInya Kebangunan Rohani

Yehezkiel 4; Roma 12:11

Kamis, 20 Agustus 2026

"Tujukanlah wajahmu kepada pengepungan Yerusalem dan kepalkanlah tinjumu kepadanya dan bernubuatlah melawan kota itu."
(Yehezkiel 4:7)

Zaman keemasan Israel pada masa Daud dan Salomo telah berakhir. Sebagian besar dari raja-raja pengganti mereka sama sekali tidak mengerti bagaimana caranya menghargai hukum Tuhan. Jadi kalau Tuhan menghukum mereka maka itu semata-mata karena Tuhan harus bersikap adil dan bijaksana. Kalau tidak ada penghakiman Dia bukanlah Allah yang adil.

Sebenarnya bukannya Allah tidak mau mengasihi umat-Nya sendiri, tetapi mereka telah berkali-kali diperingati melalui nabi-nabi-Nya, namun tidak ada yang menggubrisnya. Apa yang Tuhan butuhkan adalah pertobatan. Tetapi tidak ada orang yang mau bertobat. Akhirnya hukuman tak terelakkan lagi.

Sebenarnya apa yang dibutuhkan bagi umat Tuhan ketika dosa merajalela, itu pasti kebangunan rohani. Saya tidak berbicara tentang kebaktian biasa yang dilabeli dengan KKR serta ada embel-embel artis ini dan itu yang akan menjadi bintang tamunya. Saya berbicara tentang kekuatan Allah yang menyentakkan setiap orang berdosa, sehingga tidak ada manusia yang tidak berlutut memohon pengampunan Tuhan ketika lawatan

Allah itu datang.

Beberapa tokoh Kristen mengatakan tentang kebangunan rohani :

Kebangunan rohani adalah invasi dari surga yang membawa kesadaran akan Allah - Stephen Olford

Kebangunan rohani adalah pekerjaan kuasa Allah dimana Dia mengunjungi umat-Nya, memulihkan dan melimpahkan kepada mereka keseluruhan berkat Tuhan - Robert Coleman

Kebangunan rohani adalah kebangunan sebenarnya yang berarti juga sebuah revolusi yang mengusir roh duniawi, dan menjadikan kasih Allah memerintah di dalam hati - Andrew Murray.

Sayang, kita telah terbiasa dengan kebaktian yang dingin dan celaknya kita puas dengan keadaan seperti ini. Padahal kebangunan rohani itu diawali dari hati yang terbakar dan merindukan Allah, supaya Dia melangkah turun dari takhta-Nya dan mengunjungi bumi.

Renungan :

Kita membutuhkan kebangunan rohani. Kita membutuhkan lawatan Allan yang dahsyat supaya manusia tidak lagi mempermainkan kasih karunia-Nya.

Kebangunan rohani adalah lawatan Allah yang hebat

ALLAH Yang Pemarah ?

Yehezkiel 5; Yohanes 1:18

Jumat, 21 Agustus 2026

"Aku akan melampiaskan murka-Ku kepada mereka, sehingga hati-Ku yang panas tenang kembali dan Aku merasa puas; dan mereka akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN yang mengatakannya di dalam cemburu-Ku, tatkala Aku melampiaskan amarah-Ku kepada mereka."

(Yehezkiel 5:13)

Dalam Perjanjian Lama kita mengenal Allah kita seolah-olah Dia adalah Allah yang pemarah dan mudah menjatuhkan hukuman. Karena memang orang-orang yang hidup dalam Perjanjian Lama tidak dapat memperoleh gambaran yang sempurna tentang Allah Israel. Tetapi yang perlu dicamkan bahwa Allah itu tidak sembarangan mencurahkan amarah-Nya. Dia mencurahkan amarah kepada mereka yang tidak taat dan hidup dalam pemberontakan.

Namun dalam Perjanjian Baru, Allah lebih jelas lagi menyatakan diri-Nya. Alkitab berkata, "Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya" (Yohanes 1:18). Dalam Perjanjian Lama Allah tidak bisa menyatakan diri-Nya secara sempurna, bahkan suara-Nya hanya terdengar seperti guntur. "Seluruh bangsa itu menyaksikan guruh mengguntur, kilat sabung-menyalung, sangkakala berbunyi dan gunung berasap. Maka bangsa itu takut dan gemetar dan mereka berdiri jauh-jauh.

Mereka berkata kepada Musa: "Engkaulah berbicara dengan kami, maka kami akan mendengarkan; tetapi janganlah Allah berbicara dengan kami, nanti kami mati" (Keluaran 20:18, 19).

Inilah yang menjadi kendala bagi Tuhan untuk mendekatkan diri-Nya dengan umat-Nya, sebab umat-Nya bisa mati. Tuhan tidak dapat bergaul karib dengan umat-Nya, dan Ia hanya bisa melakukannya dengan nabi-nabi yang secara khusus dapat bersekutu dengan-Nya, misalnya Musa.

Jadi kalau umat Tuhan melanggar hukum Tuhan itu karena mereka tidak akrab dengan Yang Maha Kuasa. Namun setelah Kristus menyatakan diri-Nya, maka Roh Kudus berdiam dalam diri orang benar. Belum pernah tertulis di dalam Perjanjian Lama bahwa Allah berdiam di dalam orang benar. Hanya di dalam Perjanjian Baru inilah Allah benar-benar menyatakan diri-Nya di dalam Yesus dan berdiam bersama dengan kita, bahkan tinggal di dalam kita. Luar biasa!

Renungan :

Tuhan Yesus adalah Allah sendiri yang telah menyatakan diri-Nya kepada kita, dan kita tidak perlu lagi berdiri jauh-jauh untuk bertemu dengan Allah, sebab Dia ada di dalam kita dan tinggal bersama kita. Dialah Imanuel!

Kemarahan adalah bagian dari kasih-Nya kepada kita.

ALKITAB Untuk Dipercayai

Yehezkiel 6; Markus 11:24

Sabtu, 22 Agustus 2026

"Dan mereka akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN dan bukan cakap angin, kalau Aku berfirman hendak menjatuhkan malapetaka ini atas mereka."

(Yehezkiel 6:10)

Tuhan tidak pernah bermain-main dengan firman-Nya. Bila Ia berkata tentang suatu hal, maka Dia pasti akan melakukannya. Dan bila Dia merancang malapetaka atas umat-Nya yang gemar melakukan dosa, maka itu pun pasti akan dilakukan-Nya.

Begitu juga kalau Tuhan mengucapkan berkat, maka apa diucapkan-Nya itu pasti juga akan digenapi. Masalahnya, kita menjadi umat Allah di zaman modern ini yang kerap kali mencoba beradu argumentasi dengan Tuhan. Kita mencoba mempersulit diri dengan pikiran kita sendiri, lalu lahirlah para teolog yang terlalu pintar karena menggunakan otaknya sendiri lalu memutarbalikkan janji-janji Tuhan. Bahkan mereka membuat pernyataan kalau mujizat di Alkitab itu adalah kejadian alam yang bisa dijelaskan. Atau mujizat sudah terhenti sampai zaman rasul-rasul dan kini tidak ada lagi mukjizat.

Sebenarnya Alkitab itu bukan untuk diperdebatkan tetapi untuk dipercayai supaya kita dapat meraih janji-janji yang Tuhan sediakan kepada kita. Karena itulah ketika Tuhan menjanjikan tanah Kanaan kepada bangsa Israel, mereka

harus berputar-putar di padang gurun selama 40 tahun. Masalahnya bangsa ini terkenal dengan keras kepalanya dan mereka meragukan janji Tuhan tersebut. Ketika 12 pengintai diutus untuk melihat tanah Kanaan, ternyata hanya dua pengintai yang masih percaya bahwa Tuhan akan memberikan tanah itu. Tetapi yang sepuluh orang telah berhasil menciutkan nyali seluruh bangsa dan mereka terjatuh ke dalam dosa ketidakpercayaan.

Yakinlah bahwa mujizat masih Tuhan sediakan, karena apa ya difirmankan-Nya pastilah digenapi. Saya tidak tahu apa yang men kebutuhan saudara, tetapi ketika saudara masuk di dalam kamar dan

dan berdoa, jangan pernah ragu untuk mempercayai setiap firman-Nya. Jangan dengarkan suara iblis yang seringkali mencoba untuk menjatuhkan kita dari keyakinan kita.

Renungan :

Tuhan selalu serius dengan apa yang diucapkan-Nya. Banyak orang yang meragukan firman-Nya. Banyak orang yang tidak percaya mujizat yang Tuhan sediakan bagi kita. Tetapi biarlah kita tetap percaya akan perkataan-Nya, sebab perkataan-Nya ialah ya dan amin.

Setan senang kita ke gereja asalkan kita tidak percaya firmanNya.

MurkaNYA Akan Dicurahkan

Yehezkiel 7; Ibrani 9:27

Minggu, 23 Agustus 2026

"Aku tidak akan merasa sayang kepadamu dan tidak akan kenal belas kasihan, tetapi Aku akan membalaskan kepadamu selaras dengan tingkah lakumu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji akan tertimpa atasmu. Maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN."
(Yehezkiel 7:4)

Kisah nyata berikut ini disampaikan oleh seorang pelayan Tuhan yang mengetahui semua situasi itu.

Ada seorang wanita muda yang dibesarkan dalam keluarga Kristen yang taat, namun dia lebih memilih memiliki jalan yang bertolak belakang, karena wanita ini lebih memilih jalan dunia yang penuh dengan gemerlap dosa.

Mamanya yang begitu rohani berkali-kali menasihati dan mencoba meluruskan anaknya kembali, tetapi tampaknya sia-sia bahkan dia semakin hidup jauh dari Tuhan.

Suatu saat dia mengalami sakit yang parah. Semua pengobatan sepertinya tidak ada hasilnya. Harapan untuk sembuh sudah tidak ada lagi. Lagi-lagi keluarganya mencoba membawanya kepada jalan pertobatan, tetapi lagi-lagi hatinya masih keras.

Pada suatu malam dia tiba-tiba terjaga dari tidurnya. Dalam ketakutan itu dia berteriak kepada mamanya, "Ma, apakah isi ayat Yehezkiel 7 ayat 8 dan 9?"

"Ada apa sayang," kata mamanya.

Wanita muda ini menjawab kalau dia mengalami mimpi buruk. Seolah-olah ada

seseorang di dalam ruangan itu yang berkata kepadanya, "Bacalah Yehezkiel 7 ayat 8 dan 9."

Dengan bergegas mamanya mengambil Alkitab dan membacakannya, "Sekarang dengan segera Aku akan mencurahkan amarah-Ku atasmu dan melampiaskan murka-Ku kepadamu, Aku akan menghakimi engkau selaras dengan tingkah lakumu dan membalaskan kepadamu segala perbuatan-perbuatan yang keji. Aku tidak akan merasa sayang dan tidak akan kenal belas kasihan; selaras dengan tingkah lakumu akan Kubalaskan kepadamu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji akan tertimpa atasmu. Maka kamu akan mengetahui, bahwa Aku, Tuhanlah, yang memusnahkan."

Wanita muda ini dengan mimik ketakutan membenamkan wajahnya di atas bantal. Dalam keadaan keletihan dan kepayahan dia sadar bahwa sebentar lagi dia akan berada di kekekalan, apakah surga atau neraka!

Renungan :

Setiap manusia akan menghadapi kekekalan, entah di surga atau neraka. Sebentar lagi Tuhan akan mencurahkan geram-Nya ke atas manusia yang tidak taat. Saya berharap kita semua lolos dari murka Allah.

Penghukuman itu pasti tiba; celakalah manusia yang tidak pernah bertobat dari dosa-dosanya.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 9 AGUSTUS 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu

H54	\$20.00	HZ	\$490.13
NN	\$50.00	LSB	\$134.00
MN	\$100.00	AA	\$7.50
NN	\$150.00	JY	\$19.00
NN	\$100.00	SS	\$200.00
NN	\$50.00	EG	\$10.00
NN	\$100.00	ABC	\$200.00
UMUM	\$580.00	AAL	\$150.00

Electronic Fund Transfer:

Persembahan Building Fund:

NN	\$40.00	TD	\$175.00
NN	\$20.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	FJ	\$400.00

AA \$10.00

A&F \$200.00

SNJM \$150.00

Persembahan Perpuluhan:

NN	\$450.00	LSB	\$70.00
NN	\$50.00	SNJM	\$120.00
NN	\$550.00	P&P	\$284.00

AA \$8.70

Buah Sulung

JY	\$119.00	NA	\$10.00
----	----------	----	---------

Sunday School & Awaken \$40.05

Ucapan Syukur

JT	\$100.00	TOTAL	\$5,257.38
----	----------	--------------	-------------------

"Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."



GEREJA BETHANY SYDNEY

POWERHOUSE MUSEUM

500 Harris St, Ultimo NSW 2007

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au